



Pengaruh Struktur Modal, *Total Asset Turn Over*, Dan *Current Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2024

¹Muhammad Aulia Tanshir Saragih , ²Koes Indrakoesoema

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,

Jl. Surya Kencana, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

E-mail: ¹Tanshirsaragih1@gmail.com , ²koes@batan.go.id

Abstract - This study aims to analyze the effect of Debt to equity Ratio, Total Asset Turnover, and Current Ratio on Return on Assets, both partially and simultaneously, at PT Kalbe Farma Tbk during the period 2015-2024. This study uses a descriptive method with a quantitative Approach. So the analysis is focused on the processing and interpretation of numerical data sourced from the company's annual financial statements. The data used are secondary data obtained from the financial position statement and income statement, which are published consistently during the observation period and are considered representative in describing the company's financial condition over time. Data analysis is carried out through several stages, starting from classical assumption testing to multiple linear regression analysis. To assess the feasibility of the research model, correlation coefficient tests, determination coefficients, simultaneous tests (F), and partial tests (t) are used with the help of EViews 12 software. The test results show that DER has no significant effect on ROA, with a significance value of 0.1715 which is greater than the significance level of 0.05. Similar results were found for CR, which had a significance value of 0.3738, thus not being proven to have an effect on ROA. In contrast to TATO, this variable actually showed a positive and significant effect on ROA with a significance value of 0.0354, indicating that asset utilization efficiency plays a significant role in increasing company profitability. Meanwhile, the results of the simultaneous test showed that DER, TATO, and CR together did not have a significant effect on ROA, with a probability value of 0.068577. However, the Adjusted R² value of 0.503867 indicates that the research model is able to explain 50.39% of the variation in ROA. Meanwhile, the remaining 49.61% is influenced by other factors outside the analyzed variables.

Keywords: Capital Structure (DER), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Financial Performance (ROA).

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*, baik secara parsial maupun simultan, pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sehingga analisis difokuskan pada pengolahan dan interpretasi data numerik yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi, yang dipublikasikan secara konsisten selama periode pengamatan dan dianggap representatif dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari pengujian asumsi klasik hingga analisis regresi linier berganda. Untuk menilai kelayakan model penelitian, digunakan uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji simultan (F), serta uji parsial (t) dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil pengujian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar 0,1715 yang lebih besar dari Tingkat signifikansi 0,05. Hasil yang serupa ditemukan pada CR, yang memiliki nilai signifikansi 0,3738, sehingga tidak terbukti berpengaruh terhadap ROA. Berbeda halnya dengan TATO, variabel ini justru menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,0354, yang mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa DER, TATO, dan CR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai probabilitas sebesar 0,068577. Meski demikian, nilai Adjusted R² sebesar 0,503867 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 50,39% variasi ROA. Sedangkan 49,61% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang dianalisis.

Kata Kunci: Stuktur Modal (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Current Ratio* (CR), Kinerja Keuangan (ROA).

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dinamika ekonomi dunia yang semakin kompleks, perusahaan dituntut untuk menjaga kinerja keuangannya agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan berhasil mencapai tujuannya, terutama dalam hal profitabilitas, efisiensi operasional, dan kesehatan keuangan jangka panjang. Penilaian kinerja keuangan yang baik sangat penting, tidak hanya bagi manajemen internal, tetapi juga bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya yang bergantung pada informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

Semakin berkembangnya era ekonomi global, industri farmasi menghadapi tantangan ketidakpastian yang tinggi. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada awal 2020 telah memicu guncangan pada rantai pasok global dan fluktuasi permintaan obat-obatan serta alat kesehatan. Di sisi lain, perusahaan farmasi dituntut untuk tetap menjaga struktur modal yang optimal guna mendanai riset dan pengembangan (*R&D*) yang sangat mahal, serta memastikan efisiensi aset (*Total Asset Turn Over*) dan likuiditas (*Current Ratio*) tetap terjaga di tengah tekanan inflasi global. Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator utama bagi investor untuk menilai ketahanan perusahaan dalam menghadapi krisis ekonomi global yang berdampak pada stabilitas harga bahan baku impor.

Di Indonesia, sektor farmasi merupakan salah satu industri yang strategis dan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Namun, industri ini menghadapi tantangan besar terkait ketergantungan bahan baku impor yang mencapai lebih dari 90%. Hal ini secara langsung memengaruhi struktur modal perusahaan melalui fluktuasi nilai tukar Rupiah. Selain itu, kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menetapkan tarif obat dengan harga yang kompetitif menuntut perusahaan farmasi di Indonesia untuk beroperasi dengan efisiensi aset yang tinggi agar tidak terjadi pemborosan. Ketidakstabilan ekonomi domestik selama periode 2015-2024, termasuk pemulihan pasca-pandemi dan dinamika ekonomi 2024, mengharuskan perusahaan farmasi nasional untuk mengelola likuiditas dengan cermat agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasional perusahaan.

PT Kalbe Farma Tbk, sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara, tidak luput dari dinamika tersebut selama periode 2015-2024. Meskipun secara umum memiliki reputasi yang kuat, data keuangan PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan fluktuasi pada beberapa indikator kinerja keuangan: Pada struktur modal terjadi dinamika dalam penggunaan utang dan modal sendiri untuk ekspansi bisnis, terutama ketika perusahaan melakukan investasi besar pada fasilitas produksi dan distribusi di tengah tantangan ekonomi makro. Penggunaan struktur modal yang tidak optimal berisiko meningkatkan beban bunga yang akan menekan laba bersih perusahaan.

Efisiensi pemanfaatan aset menjadi tantangan bagi PT Kalbe Farma Tbk, terutama saat menghadapi penurunan atau perlambatan perputaran persediaan (*inventory*) akibat perubahan pola konsumsi masyarakat atau perubahan regulasi obat yang berdampak pada efisiensi penjualan. Selain itu juga likuiditas perusahaan menjadi sorotan saat PT Kalbe Farma Tbk melakukan ekspansi masif. Rasio lancar yang fluktuatif selama periode 2015-2024 menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga keseimbangan antara modal kerja yang diperlukan untuk operasional harian dengan investasi jangka panjang.

Tabel 1. Data laporan PT Kalbe Farma 2015-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Penjualan Bersih	Aset Lancar	Liabilitas Lancar
2015	2.057.694	13.696.417	2.758.131	10.938.286	17.887.464	8.748.492	2.365.880
2016	2.350.885	15.226.009	2.762.162	12.463.847	19.374.231	9.572.530	2.317.162
2017	2.453.251	16.616.239	2.722.208	13.894.032	20.182.120	10.042.739	2.227.336
2018	2.497.262	18.146.206	2.851.611	15.294.595	21.074.306	10.648.288	2.286.167
2019	2.537.602	20.264.727	3.559.144	16.705.582	22.633.476	11.222.491	2.577.109
2020	2.799.623	22.564.300	4.288.218	18.276.082	23.112.655	13.075.332	3.176.226
2021	3.232.008	25.666.635	4.400.757	21.265.878	26.261.195	15.712.210	3.534.656

Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2024

2022	3.450.083	27.241.313	5.143.985	22.097.328	28.933.513	16.710.230	4.431.038
2023	2.778.405	27.057.568	3.937.546	23.120.022	30.449.134	15.917.100	3.243.169
2024	3.246.570	29.429.728	4.839.294	24.590.434	32.627.776	17.187.668	4.185.749

Sumber: data diolah peneliti dari laporan keuangan tahunan

Berdasarkan data keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2015–2024, dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan secara umum menunjukkan perkembangan yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa fluktuasi pada tahun-tahun tertentu. Perkembangan ini dapat diamati melalui perubahan laba bersih, total aset, penjualan bersih, serta komposisi aset dan liabilitas perusahaan dari tahun ke tahun.

Dari sisi laba bersih, PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2015 hingga 2022. Laba bersih meningkat dari sebesar 2.057.694 pada tahun 2015 menjadi 3.450.083 pada tahun 2022. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kinerja operasional yang relatif stabil dan terus menghasilkan keuntungan di tengah persaingan industri farmasi. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan laba bersih menjadi 2.778.405, yang diduga dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti perlambatan ekonomi serta normalisasi permintaan pascapandemi. Pada tahun 2024, laba bersih kembali mengalami peningkatan menjadi 3.246.570, yang menunjukkan adanya upaya pemulihan kinerja perusahaan. Dilihat dari total aset, PT Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan yang cukup signifikan sepanjang periode penelitian. Total aset meningkat dari 13.696.417 pada tahun 2015 menjadi 29.429.728 pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya ekspansi dan pengembangan usaha yang dilakukan perusahaan, baik melalui investasi pada aset tetap maupun peningkatan aset lancar. Pertumbuhan aset yang konsisten ini mencerminkan strategi perusahaan dalam memperkuat kapasitas produksi dan distribusi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

KAJIAN TEORI

Stuktur Modal (DER)

Struktur modal merupakan perbandingan antara sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasinya. Struktur modal yang optimal dapat meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan, di mana semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang.

$$\text{Rumus Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Aset Turn Over (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap satuan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan pendapatan. TATO sangat relevan untuk menilai efektivitas penggunaan aset dalam perusahaan manufaktur maupun farmasi seperti PT Kalbe Farma Tbk.

$$\text{Rumus Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Total Penjualan} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Hery (2021); Brigham & Houston (2018)

Current Ratio (CR)

Current Ratio menurut Fahmi (2020), merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek serta kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasionalnya. Semakin tinggi

nilai *Current Ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal.

$$\text{Rumus Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019); Hery (2021)

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014:88) mengatakan bahwa penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian inimmenggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:55) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Menurut Sugiyono (2016:8), metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat *positivisme*, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Arikunto (2012) Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang di peroleh, serta pemaparan hasilnya. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data meggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapavariabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akanditeliti oleh peneliti. Proses pengukuran penelitian kuantitatif. Adalah bagian penting dalam menentukan kesimpulan akhir untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian kuantitatif dihitung berdasarkan rumus yang sudah ditetapkan yang biasanya menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

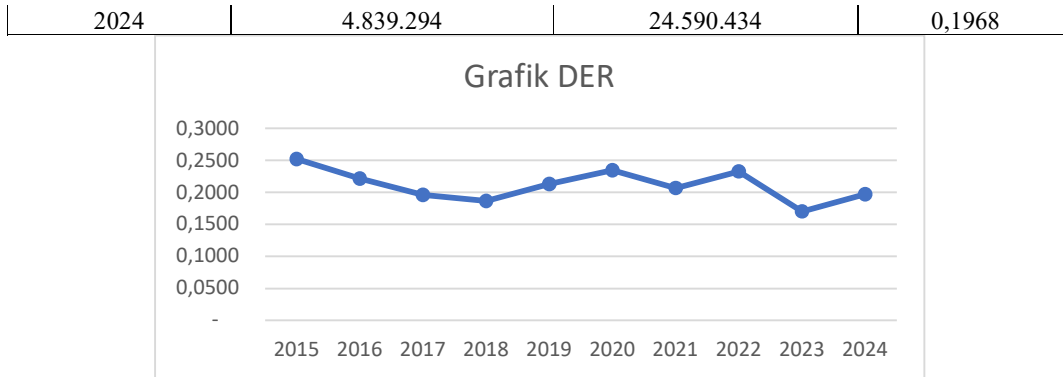
Variabel Struktur Modal

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan, di mana semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang.

Tabel 2. Data Struktur Modal PT Kalbe Farma

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
2015	2.758.131	10.938.286	0,2522
2016	2.762.162	12.463.847	0,2216
2017	2.722.208	13.894.032	0,1959
2018	2.851.611	15.294.595	0,1864
2019	3.559.144	16.705.582	0,2131
2020	4.288.218	18.276.082	0,2346
2021	4.400.757	21.265.878	0,2069
2022	5.143.985	22.097.328	0,2328
2023	3.937.546	23.120.022	0,1703

Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2024



Sumber: Data di olah dari laporan keuangan PT Kalbe Farma

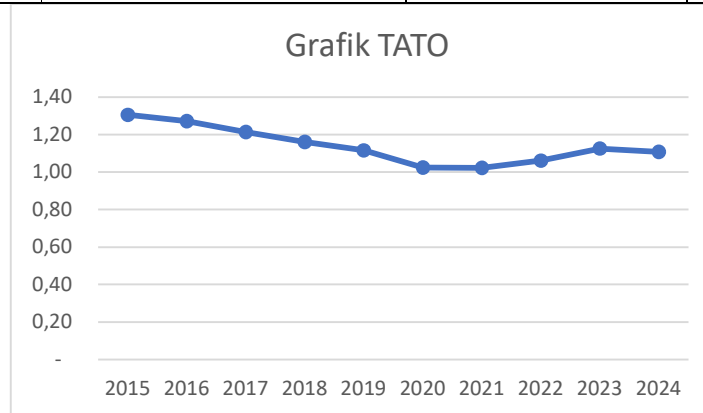
Gambar 1. Grafik Struktur Modal (DER)

Variabel Total Asset Turn Over

Semakin tinggi nilai TATO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan pendapatan. TATO sangat relevan untuk menilai efektivitas penggunaan aset dalam perusahaan manufaktur maupun farmasi seperti PT Kalbe Farma Tbk.

Tabel 3. Data Total Asset Turn Over PT Kalbe Farma

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO
2015	17.887.464	13.696.417	1,31
2016	19.374.231	15.226.009	1,27
2017	20.182.120	16.616.239	1,21
2018	21.074.306	18.146.206	1,16
2019	22.633.476	20.264.727	1,12
2020	23.112.655	22.564.300	1,02
2021	26.261.195	25.666.635	1,02
2022	28.933.513	27.241.313	1,06
2023	30.449.134	27.057.568	1,13
2024	32.627.776	29.429.728	1,11



Sumber: Data di olah dari laporan keuangan PT Kalbe Farma

Gambar 2. Grafik Total Asset Turn Over (TATO)

Variabel Current Ratio

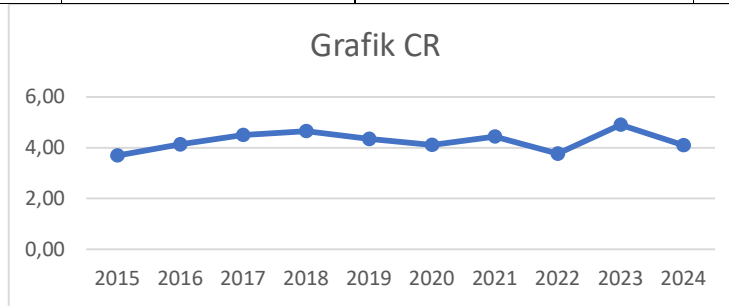
Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal

Tabel 4. Data Current Ratio PT Kalbe Farma

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
2015	8.748.492	2.365.880	3,70

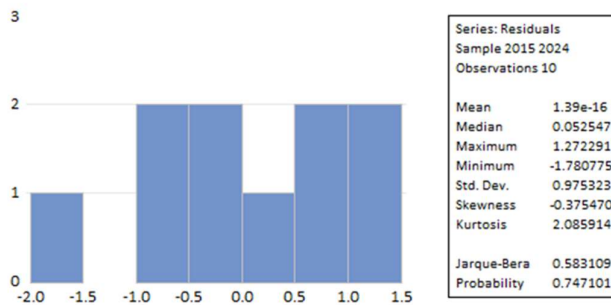
Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2024

2016	9.572.530	2.317.162	4,13
2017	10.042.739	2.227.336	4,51
2018	10.648.288	2.286.167	4,66
2019	11.222.491	2.577.109	4,35
2020	13.075.332	3.176.226	4,12
2021	15.712.210	3.534.656	4,45
2022	16.710.230	4.431.038	3,77
2023	15.917.100	3.243.169	4,91
2024	17.187.668	4.185.749	4,11



Sumber: Data di olah dari laporan keuangan PT Kalbe Farma

Gambar 3. Grafik Current Ratio (CR)



Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

Gambar 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) dengan bantuan program EViews. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai *probability* (p-value) > 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai *probability* ≤ 0,05, maka data residual tidak berdistribusi normal.

Variance Inflation Factors
Date: 12/21/25 Time: 23:57
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	353.9252	2480.410	NA
DER	1.43E-05	451.4145	5.559371
TATO	16.75866	153.9352	1.029915
CR	6.118056	787.7172	5.576982

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

Gambar 5. Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada Gambar 4.9, diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *Centered VIF* sebesar 5,559371,

variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai *Centered* VIF sebesar 1,029915, dan variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *Centered* VIF sebesar 5,576982. Seluruh variabel independen memiliki nilai *Centered* VIF yang lebih kecil dari 10.

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.221703	Prob. F(3,6)	0.1036
Obs*R-squared	6.169832	Prob. Chi-Square(3)	0.1036
Scaled explained SS	1.205984	Prob. Chi-Square(3)	0.7516

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

Gambar 6. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, diperoleh nilai *Obs*R-squared* sebesar 6,169832 dengan nilai Prob. *Chi-Square* sebesar 0,1036. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai Prob. *F-statistic* sebesar 0,1036 dan Prob. *Scaled explained SS* sebesar 0,7516 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.180935	Prob. F(2,4)	0.3953
Obs*R-squared	3.712540	Prob. Chi-Square(2)	0.1563

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

Gambar 7. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Gambar 4.11, diperoleh nilai Prob. *Chi-Square* (*Obs*R-squared*) sebesar 0,1563, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi. Oleh karena itu, model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 12/22/25 Time: 00:00				
Sample: 2015 2024				
Included observations: 10				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.11221	18.81290	-1.175375	0.2844
DER	0.005868	0.003779	1.552817	0.1715
TATO	11.06418	4.093734	2.702711	0.0354
CR	2.376152	2.473470	0.960655	0.3738

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

Gambar 8. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil estimasi model regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (C) sebesar -22,11221, yang mengindikasikan bahwa apabila nilai DER, TATO, dan CR diasumsikan konstan atau bernilai nol, maka tingkat ROA perusahaan diperkirakan berada pada posisi negatif. Namun demikian, nilai konstanta dalam model regresi ini lebih berperan sebagai komponen penyesuaian matematis dan tidak menjadi fokus utama dalam penafsiran ekonomi. Secara parsial, variabel struktur modal (DER) memperoleh koefisien regresi sebesar 0,005868 dengan tingkat signifikansi yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,1715, yang berada di atas batas signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dinyatakan tidak terbukti. Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi proporsi utang terhadap ekuitas pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian belum memberikan kontribusi yang nyata terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 11,06418 dengan nilai probabilitas 0,0354, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Artinya, semakin tinggi tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan,

Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2024

maka semakin besar pula tingkat profitabilitas yang dapat dicapai. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat diterima. Temuan ini memperlihatkan bahwa efisiensi pengelolaan aset merupakan faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 12/22/25 Time: 00:00
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.11221	18.81290	-1.175375	0.2844
DER	0.005868	0.003779	1.552817	0.1715
TATO	11.06418	4.093734	2.702711	0.0354
CR	2.376152	2.473470	0.960655	0.3738

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

Gambar 9. Uji (T)

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda, variabel struktur modal yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai t-statistic sebesar 1,552817 dengan tingkat probabilitas 0,1715, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa DER tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh struktur modal secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan dinyatakan tidak terbukti. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perubahan tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas belum mampu memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan selama periode pengamatan.

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 01/26/26 Time: 23:26
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.11221	18.81290	-1.175375	0.2844
DER	0.005868	0.003779	1.552817	0.1715
TATO	11.06418	4.093734	2.702711	0.0354
CR	2.376152	2.473470	0.960655	0.3738

R-squared	0.669244	Mean dependent var	13.04600
Adjusted R-squared	0.503867	S.D. dependent var	1.695879
S.E. of regression	1.194522	Akaike info criterion	3.482543
Sum squared resid	8.561291	Schwarz criterion	3.603577
Log likelihood	-13.41271	Hannan-Quinn criter.	3.349769
F-statistic	4.046761	Durbin-Watson stat	1.583848
Prob(F-statistic)	0.068577		

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

Gambar 10. Uji (F)

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi linier berganda, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 4,046761 dengan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0,068577. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel struktur modal (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ditolak.

Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2015-2024

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 01/26/26 Time: 23:26
 Sample: 2015 2024
 Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.11221	18.81290	-1.175375	0.2844
DER	0.005868	0.003779	1.552817	0.1715
TATO	11.06418	4.093734	2.702711	0.0354
CR	2.376152	2.473470	0.960655	0.3738

R-squared	0.669244	Mean dependent var	13.04600
Adjusted R-squared	0.503867	S.D. dependent var	1.695879
S.E. of regression	1.194522	Akaike info criterion	3.482543
Sum squared resid	8.561291	Schwarz criterion	3.603577
Log likelihood	-13.41271	Hannan-Quinn criter.	3.349769
F-statistic	4.046761	Durbin-Watson stat	1.583848
Prob(F-statistic)	0.068577		

Sumber: Data diolah penulis menggunakan Eviews 12

Gambar 11. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda, diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,669244, yang menunjukkan bahwa 66,92% variasi ROA dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel DER, TATO, dan CR yang dimasukkan dalam model penelitian. Adapun 33,08% (100% - 66,92%) sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian yang tidak termasuk dalam model analisis. Lebih lanjut, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,503867 mengindikasikan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA menjadi sebesar 50,39%. Perbedaan antara nilai *R-squared* dan *Adjusted R-squared* tersebut menunjukkan bahwa tidak seluruh variabel independen memberikan kontribusi yang sama kuat dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Dari hasil pengujian, *Debt to Equity Ratio* (DER) ternyata belum menunjukkan peran yang berarti dalam mendorong kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Nilai signifikansinya berada di angka 0.1715, melewati batas 0,05, yang artinya hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Jadi, meskipun secara logika penggunaan utang bisa mempercepat ekspansi, dalam konteks ini dampaknya ke ROA belum terasa nyata. Temuan ini sejalan dengan Penelitian Nelly Widyawati & Tutri Indraswari (2025) juga sampai pada kesimpulan serupa, khususnya pada objek yang sama. Ada kesan bahwa perusahaan farmasi seperti Kalbe Farma cenderung bermain aman dalam struktur pendanaannya. Utang digunakan, tapi tidak sampai menjadi pengungkit utama profitabilitas.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berbeda dengan DER, *Total Asset Turnover* (TATO) justru menunjukkan peran yang cukup jelas. Nilai signifikansinya 0.0354, berada di bawah 0,05, yang berarti pengaruhnya terhadap ROA dapat dikatakan signifikan. Ini memberi gambaran bahwa kemampuan perusahaan dalam memutar aset menjadi penjualan memang berdampak langsung pada profitabilitas. Jika dilihat dari hasil TATO. Perusahaan yang bisa memanfaatkan asetnya secara efisien biasanya lebih lincah dalam menghasilkan pendapatan. Tidak heran jika hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti Widya Intan Sari & Dea Ananda Sapitry (2023), Ruteva Kristina Gultom & Tutri Indraswari (2025), hingga Nelly Widyawati & Tutri Indraswari (2025). Bahkan penelitian Fia Azzahra Putri & Nurwita (2025) juga menguatkan hal yang sama.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Untuk variabel *Current Ratio* (CR), hasilnya kembali menunjukkan arah yang tidak signifikan. Nilai signifikansi sebesar 0.3738 mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan

tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap ROA. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu berbanding lurus dengan kemampuannya menghasilkan laba. Temuan ini cukup konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya. Rizma Dharmayanti & Friyanto (2021), Firda Ayuningrum & Riski Dwi Nugroho (2024), Widya Intan Sari & Dea Ananda Sapitry (2023), hingga Enjelina Oktalia Manalu et al. (2025) juga menemukan bahwa CR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Total Asset Turnover, Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan (ROA) secara Simultan

Ketika ketiga variabel diuji secara bersama-sama, hasilnya justru menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Nilai probabilitas F sebesar 0.068577 sedikit melewati batas 0,05. Artinya, kombinasi DER, TATO, dan CR belum cukup kuat untuk menjelaskan perubahan ROA secara keseluruhan. Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu. Rizma Dharmayanti & Friyanto (2021), Ruteva Kristina Gultom & Tutri Indraswari (2025), serta Nelly Widayawati & Tutri Indraswari (2025) menemukan bahwa secara simultan variabel-variabel tersebut justru berpengaruh signifikan.

KESIMPULAN

1. Pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
Dari hasil uji parsial yang dilakukan, *Debt to Equity Ratio* (DER) terlihat belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2015–2024. Nilai signifikansi sebesar 0.1715, yang berada di atas ambang 0,05, menunjukkan bahwa perubahan dalam komposisi utang dan modal sendiri belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan profitabilitas. Dalam konteks ini, perbandingan antara utang dan ekuitas tampaknya bukan faktor utama yang menentukan kinerja keuangan perusahaan.
2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROA)
Berbeda dengan DER, *Total Asset Turnover* (TATO) justru memperlihatkan pengaruh yang lebih jelas terhadap ROA. Dengan nilai signifikansi 0.0354 yang berada di bawah 0,05, variabel ini terbukti berpengaruh secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan memang memiliki peran penting dalam menciptakan laba. Secara sederhana, semakin efektif aset digunakan, semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.
3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)
Sementara itu, *Current Ratio* (CR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai signifikansi sebesar 0.3738 menegaskan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum memberikan kontribusi yang berarti terhadap profitabilitas. Meskipun kondisi keuangan perusahaan tergolong likuid dan relatif aman dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, hal tersebut tidak secara langsung berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan.
4. Secara simultan, struktur modal, *Total Asset Turnover*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).
Jika dilihat secara bersama-sama, ketiga variabel yaitu DER, TATO, dan CR juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini tercermin dari nilai probabilitas F sebesar 0.068577 yang masih berada di atas 0,05. Meski demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.669244 memberikan gambaran bahwa sekitar 66,92% variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
Dari keseluruhan hasil ini, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh struktur modal, efisiensi aset, maupun likuiditas. Ada faktor lain yang tampaknya turut berperan, seperti kebijakan strategis perusahaan, inovasi produk, hingga dinamika kondisi eksternal yang tidak secara langsung tercermin dalam rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. (2024). Akuntansi keuangan lanjutan. Jakarta: Erlangga.
- Ayuningrum, F., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2010-2023. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(4), 605–616. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v4i4.43971>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Budiman. (2020). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Cai Cen, C. (2023). Pengantar manajemen. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Darmawan. (2020). Manajemen keuangan: Pendekatan teori dan praktik. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahmi, I. (2020). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, A. F., Maidalena, M., & Sugianto, S. (2025). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt to Equity Ratio* (Der) Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Return on Assets* (Roa) Pada Pt Cisdane Sawit Raya Tbk Periode 2019-2024. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 14(04), 1674–1686. <https://doi.org/10.22437/Jmk.V14i04.49523>
- Hasan, S. (2022). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, L. (2023). Akuntansi keuangan dasar. Medan: CV Pustaka Setia.
- Hery. (2021). Teori akuntansi dan analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- HS. (2021). Pengantar akuntansi keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hutabarat. (2023). Analisis rasio keuangan perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfani. (2020). Manajemen keuangan dan pasar modal. Bandung: Alfabeta.
- Juwita, R. I., & Mutawali, M. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i2.190>
- Kasmir. (2019). Pengantar manajemen keuangan. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Rizki Bima Putra, & Alwi Alwi. (2024). Pengaruh Struktur Aktiva, *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 389–411. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.2322>
- Mukherjee. (2022). *Principles of management*. New Delhi: McGraw-Hill Education.
- Mulyadi, I., & Krisnaldy, K. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2013 – 2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1306–1316. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i4.242>
- Nurlaela. (2024). Manajemen keuangan modern. Yogyakarta: Andi Offset.
- Parlina. (2023). Analisis kinerja keuangan berbasis rasio. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Quick Ratio* (Qr) Terhadap *Return on Equity* (Roe) Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2013 – 2023. (2025). *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 19(7), 81-90. <https://doi.org/10.2324/k41rf298>
- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2014 – 2023. (2025). *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(03 Agustus), 6052-6066. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/766>
- Pengaruh Perputaran Total Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2024. (2025). *Progressus Humanitatis*, 1(2), 405-413. <https://doi.org/10.70285/3qt8bb79>
- Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2023. (2025). *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Maret), 1541-1556. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/236>
- Pudjut Harianto, R., & Nurhariyanto, D. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return on Assets* Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Periode 2008 - 2021. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 221–235. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.209>
- Rizma Dharmayanti, & Friyanto. (2021). *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Pengaruhnya Terhadap *Return on Assets*. *Akademika: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan*

- Bisnis.*, 19(2), 92–100. <https://doi.org/10.51881/jak.v19i2.35>
- Sa'adah. (2020). Manajemen keuangan. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, W. I., & Sapitry, D. A. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(3), 497–505. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v3i3.33057>
- Satriadi. (2022). Dasar-dasar manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyani, T. (2025). Analisis rasio keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Thian, A. (2022). Manajemen keuangan lanjutan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Viddy. (2022). Manajemen sumber daya organisasi. Bandung: Alfabeta.
- Wardaya, A. (2020). Manajemen strategik. Jakarta: Salemba Empat.
- Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., & Priadana, S. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1199-1205. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.545>